

ANALISIS KINERJA KOPERASI DENGAN METODE PEMERINGKATAN (STUDI KASUS PADA KSU NIRMALA TIRTA)

Ida Bagus Wahyu Bimantara¹, I Wayan Suwendra², Made Ary Meitriana³

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: gusdurol13@gmail.com¹, yceda@yahoo.co.id², ary.meitriana@undiksha.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Koperasi Serba Usaha Nirmala Tirta tahun 2017, berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif, sumber data dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder, sedangkan subjek penelitian ini adalah Pengurus, Pengawas, Anggota KSU Nirmala Tirta dan Kepala Dusun Melanting. Objek penelitian ini adalah kinerja KSU Nirmala Tirta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Untuk menilai KSU Nirmala Tirta digunakan *Evaluation Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (I) kinerja Koperasi ditinjau dari aspek badan usaha aktif mendapatkan skor 73, (II) kinerja Koperasi ditinjau dari aspek kinerja usaha yang semakin sehat mendapatkan skor 92, (III) kinerja Koperasi ditinjau dari aspek kohesivitas dan partisipasi anggota mendapatkan skor 48, (IV) kinerja Koperasi ditinjau dari aspek orientasi kepada pelayanan anggota mendapatkan skor 105, (V) kinerja Koperasi ditinjau dari aspek pelayanan kepada masyarakat mendapatkan skor 19, (VI) kinerja Koperasi ditinjau dari aspek kontribusi terhadap pembangunan daerah mendapatkan skor 11 jadi KSU Nirmala Tirta tahun 2017 mendapatkan peringkat berkualitas dengan total skor 348.

Kata Kunci: Pemeringkatan, Evaluasi Kinerja, Koperasi

Abstract

This study aims to determine the performance of the Nirmala Tirta Multipurpose Cooperative in 2017, based on the State Minister for Cooperatives and MSME No. 06 / Per / M.KUKM / III / 2008 concerning Cooperative Ranking Guidelines. This research is an evaluation research. The type of data used in this study are qualitative and quantitative data, the source of the data in this study are primary and secondary, while the subjects of this study are the Management, Supervisor, KSU Member Nirmala Tirta and Melanting Hamlet Head. The object of this research is the performance of KSU Nirmala Tirta. Data collection techniques used were documentation and questionnaires. To evaluate the KSU Nirmala Tirta, an Evaluation Model. The results showed that: (I) Cooperative performance in terms of aspects of active business entities received a score of 73, (II) Cooperative performance in terms of business performance aspects that were getting healthier scores of 92, (III) Cooperative performance in terms of cohesiveness and member participation aspects score 48, (IV) Cooperative performance in terms of orientation to service members get a score of 105, (V) Cooperative performance in terms of service to the community get a score of 19, (VI) Cooperative performance in terms of contributing aspects to regional development get a score of 11 so KSU Nirmala Tirta in 2017 received a quality rating with a total score of 348.

Keywords: Ranking, Performance Evaluation, Cooperative

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai sokoguru perekonomian bangsa harus siap menghadapi tantangan persaingan yang terjadi. Hal ini sangatlah bergantung pada insan-insan pengelola koperasi yang diharapkan mampu bersifat proaktif, memiliki jiwa kewirakopersian serta inovatif dalam mengantisipasi segala hal yang akan dihadapi dimasa yang akan datang dengan didasari oleh semangat yang tinggi serta berpegang teguh terhadap asas dan prinsip-prinsip koperasi.

Pemeringkatan koperasi penting dilakukan untuk mengetahui kinerja koperasi dalam satu periode tertentu dan menetapkan peringkat kualifikasi koperasi serta mendorong koperasi agar menerapkan prinsip-prinsip koperasi dan kaidah bisnis yang sehat. Bagi koperasi hal ini merefleksikan tingkat kesehatan seluruh elemen yang ada, serta untuk meningkatkan daya dukung dan daya saing bisnis. Oleh karena itu, dalam rangka memberikan umpan balik dan motivasi pada KSU Nirmala Tirta agar dapat berfungsi sebagai badan usaha yang mampu meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, maka perlu dilakukan penilaian kinerja dan pemeringkatan koperasi dalam periode tertentu sebagai gambaran dari peringkat kualifikasi koperasi tersebut.

Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuan sangat ditentukan oleh kinerjanya. Penilaian kinerja dan pemeringkatan koperasi dilandaskan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi. Evaluasi dilakukan dengan menilai aspek badan usaha aktif, kinerja usaha yang semakin sehat, kohesivitas dan partisipasi anggota, orientasi kepada pelayanan anggota, pelayanan kepada masyarakat, dan kontribusi terhadap pembangunan daerah.

Dari laporan keuangan periode 2015-2017 peneliti menemukan adanya

peningkatan dan penurunan baik dari neraca singkat, sisa hasil usaha, maupun ratio keuangan, serta dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap salah satu pegawai di Koperasi Serba Usaha Nirmala Tirta peneliti menemukan bahwa belum pernah dilakukan penilaian kinerja koperasi, dan juga pegawai maupun pengurus kurang mengetahui prosedur penilaian kinerja koperasi sehingga tidak diketahui bagaimana kinerja dari koperasi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini masalah yang dapat dirumuskan yaitu.

1. Bagaimana kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari aspek badan usaha aktif
2. Bagaimana kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari aspek kinerja usaha yang semakin sehat
3. Bagaimana kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari aspek kohesivitas dan partisipasi anggota
4. Bagaimana kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari aspek orientasi kepada pelayanan anggota
5. Bagaimana kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari aspek pelayanan kepada masyarakat
6. Bagaimana kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari aspek kontribusi terhadap pembangunan anggota

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui tingkat kinerja koperasi dengan menggunakan metode pemeringkatan. Sesuai Dengan Keputusan Menteri No. 06 Per/MKUKM/III/2008 tentang pedoman pemeringkatan koperasi yang ditinjau dari 6 (enam) aspek yaitu: Aspek Badan Usaha Aktif, Kinerja Usaha yang Semakin Sehat, Kohesivitas dan Partisipasi Anggota, Orientasi Kepada Pelayanan Anggota, Pelayanan Kepada Masyarakat, Kontribusi Terhadap Pembangunan Daerah.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Serba Usaha Nirmala Tirta yang beralamatkan di Banjar Dinas Melanting Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. Waktu penelitian dimulai dari bulan april 2018 sampai bulan Mei 2019

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi. (Supardi, 2009) menyatakan bahwa penelitian evaluasi (*evaluation research*) merupakan penelitian yang dilakukan untuk merumuskan hasil-hasil pelaksanaan kegiatan yang dilakukan agar diperoleh umpan balik bagi upaya perbaikan perencanaan, sistem dan metode kerja yang telah dilakukan. Penelitian ini mengevaluasi kinerja KSU Nirmala Tirta tahun 2017. Evaluasi kinerja koperasi ini menggunakan standar yang telah ada yaitu peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No 06/Per/M.KUKM/III/2018 tentang pedoman pemeringkatan koperasi yang dinilai dari segi 6 (enam) aspek yaitu; badan usaha aktif, kinerja usaha semakin sehat, kohesivitas dan partisipasi anggota, orientasi kepada pelayanan anggota, pelayanan kepada masyarakat, dan kontribusi terhadap pembangunan daerah.

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 2011) Pada penelitian ini jumlah populasi adalah seluruh anggota KSU Nirmala Tirta yaitu sebanyak 306 anggota. “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2011). Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang sudah di ketahui yaitu menggunakan teknik *random sampling*. Pada penelitian ini jumlah sampel minimal yang akan diteliti ditentukan menggunakan metode Slovin (Umar, 2005). Penentuan

jumlah sampel menggunakan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

E : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Batas toleransi kesalahan sebesar 10% maka sampel dapat dihitung sebagai berikut.

$$n = \frac{306}{1 + 306 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{306}{4,06}$$

$$n = 75,36 \text{ (dibulatkan menjadi 75)}$$

Sampel minimum yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 75 responden.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Metode Dokumentasi dipergunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh data kegiatan dan data keuangan koperasi. Data tersebut digunakan untuk menilai aspek kinerja usaha yang semakin sehat.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Menurut (Suharsimi Arikunto, 2010), “kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden bebas memilih”. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan acuan pada pedoman pemeringkatan koperasi. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aspek badan usaha aktif pada indikator penilaian anggota terhadap kinerja kepengurusan dan aspek orientasi kepada

pelayanan anggota pada indikator tingkat kepuasan anggota terhadap pelayanan

yang diberikan koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kinerja KSU Nirmala Tirta Ditinjau dari Aspek Badan usaha Aktif

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini maka hasil penelitian kinerja KSU Nirmala Tirta yang ditinjau dari aspek badan usaha aktif yang dinilai berdasarkan pedoman pemeringkatan koperasi maka dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Nilai dan Skor Pemeringkatan KSU Nirmala Tirta yang ditinjau dari Aspek Badan Usaha Aktif

No.	Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
1.	Penyelenggaraan Rapat Anggota dan Rapat Pengurus/Pengawas sesuai ketentuan	3	3	9
2.	Manajemen Pengawasan	1	3	3
3.	Keberadaan dan tingkat realisasi RK dan RAPB	5	2	10
4.	Kondisi operasional kegiatan/usaha	5	2	10
5.	Kinerja kepengurusan	4	2	8
6.	Tertib administrasi	5	3	15
7.	Keberadaan sistem informasi	5	2	10
8.	Kemudahan untuk mendapatkan informasi	4	2	8
Total			19	73

Sumber: Data Sekunder yang telah Diolah

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kinerja aspek badan usaha aktif mendapatkan skor 73 dari skor maksimal 95. Indikator penyelenggaraan Rapat Anggota dan Rapat Pengurus/Pengawas menyumbang skor 9 karena KSU Nirmala Tirta hanya melaksanakan rapat anggota dan rapat gabungan pengurus dan pengawas saja. Indikator manajemen pengawasan mendapatkan skor 3 karena hanya dilakukan oleh pengawas. Tingkat realisasi RK dan RAPB KSU Nirmala Tirta mencapai 100% sehingga indikator keberadaan dan tingkat realisasi RK dan RAPB memperoleh skor maksimal yakni 10.

Jumlah usaha milik KSU Nirmala Tirta sebanyak 2 unit dan semuanya masih aktif beroperasi, maka indikator rasio kondisi operasional kegiatan/usaha mendapatkan skor maksimal yakni 10 dengan rasio 100%. Indikator kinerja kepengurusan mendapatkan skor 8 setelah hasil kuesioner yang diisi oleh 75 orang anggota KSU Nirmala Tirta memperoleh total skor

2.079. Indikator tertib administrasi yang meliputi administrasi organisasi, usaha dan keuangan menyumbang skor 15. Karena KSU Nirmala Tirta mempunyai sistem informasi namun baru sebagian diaplikasikan maka indikator keberadaan sistem informasi mendapatkan skor 10. Indikator kemudahan untuk mendapatkan informasi memperoleh skor 8 di mana anggota dan pembina bisa mengakses semua informasi tentang KSU Nirmala Tirta sedangkan masyarakat dan mitra hanya bisa mendapatkan sebagian informasi saja.

Kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari Aspek Kinerja Usaha Semakin Sehat

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini maka hasil penelitian kinerja KSU Nirmala Tirta yang ditinjau dari aspek kinerja usaha semakin sehat yang dinilai berdasarkan pedoman pemeringkatan koperasi maka dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Nilai dan Skor Pemeringkatan KSU Nirmala Tirta yang ditinjau dari Aspek Kinerja Usaha Semakin Sehat

No.	Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
1.	Tingkat struktur permodalan	4	3	12
2.	Likuiditas	3	3	9
3.	Solvabilitas	5	3	15
4.	Profitabilitas	5	3	15
5.	Aktivitas	5	3	15
6.	Kemampuan bersaing koperasi	3	3	9
7.	Strategi bersaing koperasi	5	3	15
8.	Inovasi yang dilakukan koperasi	1	2	2
Total			23	92

Sumber: Data Sekunder yang telah diolah

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, aspek kinerja usaha yang semakin sehat mendapatkan skor 92 dari skor maksimal sebesar 115. Indikator tingkat struktur permodalan mendapatkan skor 12 dengan rasio 49% atau ideal. Rasio tersebut menunjukkan bahwa 49% modal KSU Nirmala Tirta adalah modal sendiri. Indikator likuiditas memperoleh skor 9 dengan rasio likuiditas 148% atau ideal. Rasio tersebut berarti bahwa setiap Rp 100,- utang lancar KSU Nirmala Tirta dijamin dengan Rp 148 aktiva lancar. Indikator solvabilitas mendapatkan skor 15 dengan rasio solvabilitas 149% atau sangat ideal. Rasio tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp 100,- utang KSU Nirmala Tirta dijamin dengan Rp 149,- aktiva. Indikator profitabilitas memperoleh skor 15 dengan rasio sebesar 20,6% atau sangat baik, artinya setiap Rp 100, pendapatan bruto KSU Nirmala Tirta menghasilkan SHU sebesar Rp 20,6. Indikator aktivitas mendapatkan skor 15 dengan rasio aktivitas 689,3%. Indikator

aktivitas ini menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam periode tertentu. Dimana hasil ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang koperasi sangat efektif karena rasio lebih dari 100%. Indikator kemampuan bersaing koperasi dan indikator strategi bersaing koperasi masing-masing mendapatkan skor 9 dan skor 15. Indikator inovasi yang dilakukan koperasi mendapatkan skor 2 karena tidak ada inovasi produk/jasa yang dihasilkan oleh Koperasi dalam satu tahun terakhir.

Kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari Aspek Kohesivitas dan Partisipasi Anggota

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini maka hasil penelitian kinerja KSU Nirmala Tirta yang ditinjau dari aspek kohesifitas dan partisipasi anggota yang dinilai berdasarkan pedoman pemeringkatan koperasi maka dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Nilai dan Skor Pemeringkatan KSU Nirmala Tirta yang ditinjau dari Aspek Kohesifitas dan Partisipasi Anggota

No.	Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
1.	Rasio transaksi anggota dibandingkan non anggota	4	2	8
2.	Rasio SHU terhadap transaksi anggota	1	1	1
3.	Presentase peningkatan jumlah anggota	0	3	0

4.	Presentase jumlah anggota yang melunasi simpanan wajib	5	3	15
5.	Presentase besaran simpanan selain simpanan pokok dan simpanan wajib	1	3	3
6.	Rasio peningkatan jumlah penyertaan modal anggota kepada koperasi	0	3	0
7.	Tingkat pemanfaatan pelayanan koperasi oleh anggota	5	3	15
8.	Pola pengkaderan	2	3	6
Total			21	48

Sumber: Data Sekunder yang telah diolah
Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa aspek kohesivitas dan partisipasi anggota mendapatkan skor 48 dari skor maksimal 105. Indikator rasio transaksi anggota dibandingkan non-anggota mendapatkan skor 8 dengan rasio hanya 301% atau Rp 150.699.966,- jauh lebih besar dibanding transaksi non-anggota yang sebesar Rp 50.000.000,-. Indikator rasio SHU terhadap transaksi anggota memperoleh skor 1 dengan SHU sebesar Rp 42.492.075, menghasilkan rasio sebesar 2,5%. Indikator persentase peningkatan jumlah anggota mendapat 0 karena KSU Nirmala Tirta mengalami penurunan di mana ada penurunan 3 anggota atau - 9,7% dari jumlah anggota tahun 2016 sebanyak 309 anggota menjadi 306 anggota di tahun 2017. Indikator persentase jumlah anggota yang melunasi simpanan wajib memperoleh skor 15 dengan persentase pelunasan 89% atau berjumlah 239, dari simpanan wajib yang seharusnya dibayar sejumlah 267 orang. Indikator persentase besaran simpanan selain simpanan pokok dan simpanan wajib mendapatkan skor 3

dengan persentase sebesar 9,07%. Indikator rasio peningkatan jumlah penyertaan modal anggota kepada koperasi mendapatkan skor 0 karena KSU Nirmala Tirta tidak memiliki penyertaan modal anggota. Indikator tingkat pemanfaatan pelayanan koperasi oleh anggota menyumbang skor 15 dimana sebanyak 284 anggota atau 92,8% dari 306 anggota telah memanfaatkan pelayanan KSU Nirmala Tirta. Indikator pola pengkaderan menghasilkan skor sebesar 6, dimana kurang dari separuh kader menjadi Pengurus KSU Nirmala Tirta.

Kinerja KSU Nirmala Tirta dinilai dari Aspek Orientasi Kepada Pelayanan Anggota

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini maka hasil penelitian kinerja KSU Nirmala Tirta yang ditinjau dari aspek orientasi kepada pelayanan anggota yang dinilai berdasarkan pedoman pemeringkatan koperasi maka dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Nilai dan Skor Pemeringkatan KSU Nirmala Tirta yang ditinjau dari Aspek Orientasi Kepada Pelayanan Anggota

No.	Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
1.	Model pelaksanaan pendidikan dan pelatihan	1	2	2
2.	Banyaknya jenis pendidikan dan pelatihan yang dilakukan dalam satu tahun terakhir	1	2	2
3.	Rasio anggota yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	1	2	2

4.	Keterkaitan antara usaha koperasi dengan kepentingan anggota	5	7	35
5.	Transaksi usaha koperasi dengan usaha/kegiatan anggota	4	7	28
6.	Tingkat kepuasan anggota terhadap pelayanan yang diberikan koperasi	4	9	36
Total			29	105

Sumber: Data Sekunder yang telah diolah

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kinerja aspek orientasi kepada pelayanan anggota mendapatkan skor 105 dari skor maksimal 155. KSU Nirmala Tirta tidak memiliki program pendidikan dan pelatihan anggota, maka indikator model pelaksanaan pendidikan dan pelatihan mendapatkan skor minimal yakni 2. Indikator banyaknya jenis pendidikan dan pelatihan yang dilakukan dalam satu tahun juga menyumbang skor minimal yakni 2. Indikator rasio anggota yang mengikuti pendidikan dan pelatihan mendapatkan skor 2. Indikator keterkaitan antara usaha koperasi dengan kepentingan anggota mendapatkan skor 35 dengan rasio 100%, dimana semua jenis usaha terkait dengan kepentingan anggota. Indikator transaksi usaha koperasi dengan usaha/kegiatan anggota mendapatkan skor yakni 28 karena rasio transaksi mendapat 73,2% atau Rp 150.699.966,- dari penjualan KSU Nirmala Tirta yang sebesar Rp

205.699.966,-. Indikator tingkat kepuasan anggota terhadap pelayanan yang diberikan koperasi yang meliputi aspek tampilan fisik (*tangibles*), keterandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), kemampuan dalam memberikan jaminan (*assurance*), dan kemampuan dalam memberikan perhatian personal (*empathy*), dinilai oleh 75 orang anggota dan menghasilkan total skor kuesioner sebesar 9.137. Dengan hasil tersebut maka indikator ini menyumbang skor terbanyak yakni 36.

Kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari Aspek Pelayanan Terhadap Masyarakat

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini maka hasil penelitian kinerja KSU Nirmala Tirta yang ditinjau dari aspek orientasi kepada pelayanan anggota yang dinilai berdasarkan pedoman pemeringkatan koperasi maka dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Nilai dan Skor Pemeringkatan Kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari Aspek Pelayanan Terhadap Masyarakat

No.	Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
1.	Pelayanan usaha koperasi yang dapat dinikmati masyarakat non-anggota	5	1	5
2.	Persentase besaran dana yang disisihkan untuk pelayanan sosial yang dapat dinikmati masyarakat	5	1	5
3.	Kemudahan masyarakat untuk mendapatkan informasi bisnis yang disebarkan oleh koperasi	5	1	5
4.	Tanggapan masyarakat sekitar terhadap keberadaan koperasai	4	1	4
Total			4	19

Sumber: Data Sekunder yang telah diolah

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kinerja aspek pelayanan terhadap masyarakat mendapatkan skor 19 dari skor maksimal 20. Dengan rasio pelayanan masyarakat non-anggota sebesar 97,3% maka indikator pelayanan usaha koperasi yang dapat dinikmati masyarakat non-anggota mendapatkan skor 5. Dari Anggaran Belanja sebesar Rp 2.324.156,-, KSU Nirmala Tirta menyisihkan dana untuk pelayanan sosial sebesar Rp 851.000. yang merupakan dana sosial, dengan persentase 36% maka indikator persentase besaran dana yang disisihkan untuk pelayanan sosial yang dapat dinikmati masyarakat mendapatkan skor 5. Dengan tingkat sebaran informasi sebesar 100% maka indikator kemudahan masyarakat untuk mendapatkan informasi bisnis yang

disebarkan oleh koperasi memperoleh skor 5. Bapak Ida Bagus Ama selaku Kepala Dusun Melanting memberikan tanggapan baik terhadap keberadaan KSU Nirmala Tirta, maka indikator tanggapan masyarakat sekitar terhadap keberadaan koperasi skor mendapatkan 4.

Kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari Aspek Kontribusi Terhadap Pembangunan Daerah

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini maka hasil penelitian kinerja KSU Nirmala Tirta yang ditinjau dari aspek kontribusi terhadap pembangunan daerah yang dinilai berdasarkan pedoman pemeringkatan koperasi maka dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Nilai dan Skor Pemeringkatan Kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari Aspek Kontribusi Terhadap Pembangunan Daerah

No.	Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
1.	Ketaatan koperasi dalam pembayaran pajak	5	2	10
2.	Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja	0	1	0
3.	Tingkat upah karyawan	1	1	1
Total			4	11

Sumber: Data Sekunder yang telah diolah
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, aspek kontribusi koperasi terhadap pembangunan daerah mendapatkan skor 11 dari skor maksimal 20. Indikator ketaatan koperasi dalam pembayaran pajak mendapatkan skor 10 karena KSU Nirmala Tirta membayar pajak sebelum waktu yang ditentukan. Sementara jumlah tenaga kerja KSU Nirmala Tirta tahun 2017 sebanyak 12 karyawan, mengalami penurunan sebesar - 7,6% dibandingkan jumlah tenaga kerja tahun 2016 yang sebanyak 13 karyawan, dengan hasil tersebut maka indikator pertumbuhan penyerapan tenaga kerja

mendapatkan skor 0. Upah rata-rata karyawan KSU Nirmala Tirta sebesar Rp 1.300.000,-, lebih rendah dibandingkan UMK Kabupaten Buleleng 2018 yaitu Rp 1.900.000,- dengan rasio 68%, maka indikator tingkat upah karyawan memperoleh skor 1.

Berdasarkan hasil dan skor dari tabel lembar kerja pemeringkatan koperasi yang ditinjau dari enam aspek diatas, selanjutnya dilakukan penilaian pernyataan hasil pemeringkatan koperasi sebagai berikut:

Pernyataan Hasil Pemeringkatan Koperasi

Total Skor	348
Klasisfikasi Kualitas	Berkualitas

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2018

Pembahasan

Penilaian Kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari Aspek Badan Usaha Aktif

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kinerja aspek badan usaha aktif mendapatkan skor 73 dari skor maksimal 95. Jika dilihat dari rasio ketercapaiannya sebesar 77% dapat dilihat aspek badan usaha aktif dinilai “baik”, akan tetapi pencapaian ini masih belum maksimal dikarenakan Manajemen Pengawasan mendapatkan skor yang rendah, hal ini dikarenakan Koperasi Nirmala Tirta hanya melakukan pengawasan melalui pengawas saja tanpa melibatkan auditor terpercaya

Penilaian Kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari Aspek Kinerja Usaha yang Semakin Sehat

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, aspek kinerja usaha yang semakin sehat mendapatkan skor 92 dari skor maksimal sebesar 115. Jika dilihat rasio ketercapaiannya sebesar 80%, dapat dilihat rasio ketercapainnya dinilai “baik”, akan tetapi masih ada kekurangan dalam hal inovasi yang dilakukan dimana belum ada inovasi yang dilakukan koperasi baik dibidang produk maupun jasa.

Penilaian Kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari Aspek Kohesivitas dan Partisipasi Anggota

Kinerja aspek kohesivitas dan partisipasi anggota mendapatkan skor 48 dari skor maksimal 105. Jika dilihat rasio ketercapaiannya sebesar 46%, dimana dapat dilihat rasio ketercapainnya dinilai “kurang baik”, hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya rasio SHU terhadap transaksi anggota sangat kecil, yang kedua presentase peningkatan anggota mengalami penurunan dari 309 menjadi 306, yang ketiga peningkatan simpanan sukrala dari tahun 2016 ke 2017 sangat kecil yaitu 9,07%, dan yang terakhir tidak adanya penyertaan modal dari anggota,

karena koperasi hanya mendapatkan modal dari modal sendiri dan modal pinjaman.

Penilaian Kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari Aspek Orientasi Kepada Pelayanan Anggota

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kinerja aspek orientasi kepada pelayanan anggota mendapatkan skor 105 dari skor maksimal 155. Rasio ketercapainnya sebesar 72%, dimana dapat dilihat dari rasio ketercapainnya dinilai “baik” akan tetapi rasio tersebut belum maksimal karena KSU Nirmala Tirta tidak melakukan pendidikan dan pelatihan terhadap anggotanya

Penilaian Kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari Aspek Pelayanan terhadap Masyarakat

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kinerja aspek pelayanan terhadap masyarakat mendapatkan skor 19 dari skor maksimal 20. Dimana rasio ketercapainnya sebesar 95%, dilihat dari rasio ketercapannya dinilai “sangat baik” hal ini dikarenakan pelayanan koperasi terhadap masyarakat berjalan dengan baik.

Penilaian Kinerja KSU Nirmala Tirta ditinjau dari Aspek Kontribusi Koperasi terhadap Pembangunan Daerah

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, aspek kontribusi koperasi terhadap pembangunan daerah mendapatkan skor 11 dari skor maksimal 20. Dimana rasio ketercapainnya 55%, dilihat dari rasio ketercapainnya dinilai “cukup baik” hal ini dikarenakan berkurangnya pegawai di KSU Nirmala Tirta dari 13 orang menjadi 12 orang serta upah yang diterima karyawan lebih kecil dibanding upah minimum yang berlaku di kabupaten buleleng

Peringkat KSU Nirmala Tirta tahun 2017

Berdasarkan hasil akumulasi skor penilaian kinerja enam aspek yang telah dilakukan, KSU Nirmala Tirta mendapatkan skor 348

dari total skor maksimal 500. Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemingkatan Koperasi, skor tersebut berada pada rentang skor antara 340 sampai 419, maka KSU Nirmala Tirta tahun 2017 mendapatkan peringkat Berkualitas atau semua tujuan dari Koperasi tercapai cukup baik dimana hasil dari penelitian ini sejalan dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No.06/Per/M.UMKM/III/2008 tentang pedoman pemingkatan koperasi pasal 1 ayat 5 yaitu, pemingkatan Koperasi adalah suatu kegiatan penilaian terhadap kondisi dan atau kinerja koperasi melalui sistem pengukuran yang objektif dan transparan dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang dapat menggambarkan tingkat kualitas dari suatu koperasi, yang dinilai dari enam aspek yaitu; aspek badan usaha aktif, kinerja usaha semakin sehat, kohesifitas dan partisipasi anggota, orientasi terhadap pelayanan anggota, pelayanan kepada masyarakat, dan kontribusi terhadap pembangunan daerah.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil akumulasi skor penilaian kinerja enam aspek menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemingkatan Koperasi, mendapatkan skor 348 skor tersebut berada pada rentang skor antara 340 sampai 419, maka KSU Nirmala Tirta tahun 2017 mendapatkan peringkat berkualitas.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil analisis tingkat keberhasilan kinerja dan pemingkatan KSU Nirmala Tirta tahun 2017, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pengurus KSU Nirmala Tirta sebaiknya mentertibkan administrasi pencatatan transaksi usaha anggota

dan administrasi pencatatan transaksi usaha non-anggota.

2. Pada aspek kinerja usaha yang semakin sehat, skor indikator strategi bersaing dan inovasi yang dilakukan koperasi belum maksimal. Pihak Pengurus KSU Nirmala Tirta sebaiknya menyusun strategi yang lebih kompetitif seperti contoh menambah inovasi produk dan jasa misalnya menjual pulsa, baik pulsa hp maupun pulsa listrik, dimana hal tersebut akan menambah pendapatan koperasi.
3. Pada aspek kohesivitas dan partisipasi anggota, skor indikator transaksi anggota dibandingkan non-anggota dan indikator tingkat pemanfaatan pelayanan koperasi oleh anggota pada masih rendah. Pihak Pengurus KSU Nirmala Tirta sebaiknya menambah advertensi dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggota guna meningkatkan transaksi dan tingkat pemanfaatan koperasi oleh anggota.
4. Pada aspek orientasi kepada pelayanan anggota, skor indikator rasio anggota yang mengikuti pendidikan dan pelatihan sangat rendah. Pihak Pengurus KSU Nirmala Tirta sebaiknya meningkatkan sosialisasi dan inovasi kegiatan pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan partisipasi anggota yang mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan agar para anggota sedikit tidaknya mengetahui apa itu koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Supardi. (2009). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta:

p-ISSN : 2599 – 1418
e-ISSN : 2599 – 1426

Jurnal Pendidikan Ekonomi
Volume 11 No. 2 Tahun 2019

Bumi Aksara.
Umar. (2005). *Riset Sumber Daya Manusia*

Dalam Organisasi. Jakarta: Gramedia
Pustaka.